



**PENGARUH TABUNGAN, PEMBIAYAAN DAN  
PENDAPATAN TERHADAP BAGI HASIL  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK  
PERIODE 2008-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang  
Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**HIDAYANTI LUBIS**

**NIM. 14401 00014**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



**PENGARUH TABUNGAN, PEMBIAYAAN DAN  
PENDAPATAN TERHADAP BAGI HASIL  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK  
PERIODE 2008-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang  
Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**HIDAYANTI LUBIS**

**NIM. 14 401 00014**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**PEMBIMBING II**

**Windari, SE., MA**  
**NIP. 19830510 200503 2 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **HIDAYANTI LUBIS**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 31 Mei 2018  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **HIDAYANTI LUBIS** yang berjudul: "**Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Windari, SE., MA**  
NIP. 19830510 200503 2 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HIDAYANTI LUBIS**  
NIM : 14 401 00014  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
JudulSkripsi : **"Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2008-2017"**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Mei 2018  
Saya yang Menyatakan,

  
METERAI  
TEMPEL  
M1920AFF078025847  
6000  
RUPIAH  
  
**HIDAYANTI LUBIS**  
14 401 00014

HIDAYANTI LUBIS  
14 401 00014

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HIDAYANTI LUBIS  
Nim : 14 401 00014  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Periode 2008-2017"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 31 Mei 2018  
Yang Menyatakan



**HIDAYANTI LUBIS**  
14 401 00014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : HIDAYANTI LUBIS  
Nim : 14 401 00014  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017.

Ketua

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Rizal Ma'ruf Amidv Siregar, SP., MM  
NIP. 19811106 201503 1 001

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Rizal Ma'ruf Amidv Siregar, SP., MM  
NIP. 19811106 201503 1 001

Windari, S.E., M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidimpuan  
Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Juni 2018  
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,25 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,70  
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TABUNGAN, PEMBIAYAAN DAN  
PENDAPATAN TERHADAP BAGI HASIL PADA PT.  
BANK SYARIAH MANDIRI, TBK PERIODE 2008-  
2017.**

**NAMA : HIDAYANTI LUBIS**  
**NIM : 14 401 00014**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juli 2018  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017”**. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.



3. Ibu Nofinawati, SEL., M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh civitas akademi IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Windari, SE., MA, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih yang tak terhingga kepada dosen-dosen IAIN Padangsidempuan khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tak pernah lelah dan sabar memberikan ilmu, semoga bermanfaat sampai akhirat.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Panusunan dan Ibunda Liyusni tercinta yang telah mengasuh, memberi dukungan dan doa yang tiada henti kepada peneliti sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan melaksanakan penyusunan skripsi ini. Kemudian kepada kakak dan adik tersayang yaitu Umar Syahdani Lubis Amd.kom, Sri Wahyuni Lubis, Am.keb, dan Purnama Sari Lubis yang terus-menerus memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Teman-teman seangkatan dan terutama Perbankan Syariah 1 angkatan 2014 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama dibangku perkuliahan, terimakasih banyak.
8. Terimakasih peneliti persembahkan kepada Alvia Lubis, Anni Khumairah, Desnita Sari, Sertiorida Simbolon, Siska Putri Nasution, Lisna Yati Rambe

dan Khoirunnisa Dalimunthe yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta memberikan semangat kepada peneliti.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atau amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti, sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya.

Padangsidempuan, Mei 2018  
Peneliti,

**HIDAYANTI LUBIS**  
**NIM. 14 401 00014**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Iin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tsaydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

**Nama** : HIDAYANTI LUBIS  
**Nim** : 14 401 00014  
**Judul** : Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017.  
**Kata Kunci** : Tabungan, Pembiayaan, Pendapatan dan Bagi Hasil.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang menunjukkan bahwa tabungan mengalami peningkatan setiap tahunnya pada 2008-2017. Namun, pembiayaan mengalami penurunan pada tahun 2014 dan pendapatan mengalami penurunan di tahun 2013 dan 2015. Pada variabel bagi hasil penurunan terjadi dari tahun 2013-2015. Keadaan tersebut tidak sejalan dengan teori. Dimana teori menyatakan bahwa tabungan, pembiayaan dan pendapatan berpengaruh terhadap bagi hasil. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah tabungan, pembiayaan dan pendapatan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan, pembiayaan dan pendapatan secara parsial dan simultan terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan tabungan, pembiayaan, pendapatan dan bagi hasil, serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Sumber data merupakan data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 40 sampel. Teknik pengumpulan data adalah teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu *SPSS versi 23.0*.

Hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa tabungan memiliki pengaruh positif terhadap bagi hasil yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,477 > 1,68830$ . Pembiayaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap bagi hasil yang ditunjukkan dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-4,408 < -1,68830$ , sementara pendapatan tidak berpengaruh terhadap bagi hasil yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,621 < 1,68830$ . Secara simultan tabungan, pembiayaan dan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap bagi hasil yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $35,284 > 2,87$ . Sedangkan *R Square* sebesar 0,746 atau 74,6%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tabungan, pembiayaan dan pendapatan cukup kuat dalam menjelaskan perubahan bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk selama periode 2008-2017 sebesar 74,6%. Sedangkan sisanya sebesar 25,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK. ....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan. ....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Kerangka Teori.....	17
1. Bagi Hasil.....	17
a. Pengertian Bagi Hasil.....	17
b. Metode Perhitungan Bagi Hasil. ....	17
c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Bagi Hasil. ....	18
d. Tahap Perhitungan Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga .....	21
e. Pembayaran Bagi Hasil .....	22
f. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	23
2. Tabungan.....	24
a. Pengertian Tabungan.....	24
b. Jenis-jenis Tabungan.....	26
1) Tabungan <i>Mudharabah</i> .....	26
2) Tabungan <i>Wadi'ah</i> .....	29
3. Pembiayaan .....	30
a. Pengertian Pembiayaan.....	30

b. Jenis-jenis Pembiayaan .....	30
1) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil.....	30
2) Pembiayaan dengan Prinsip Jual-Beli .....	38
3) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa.....	38
4) Pembiayaan dengan Akad Pelengkap.....	39
4. Pendapatan .....	39
a. Pengertian Pendapatan.....	39
b. Klasifikasi Pendapatan .....	40
c. Fungsi Pendapatan Bank .....	41
d. Sumber-sumber Pendapatan Bank .....	41
B. Penelitian Terdahulu .....	42
C. Kerangka Pikir .....	46
D. Hipotesis.....	48

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 50**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	50
B. Jenis Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel .....	50
1. Populasi .....	50
2. Sampel.....	51
D. Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
1. Teknik Kepustakaan .....	53
2. Teknik Dokumentasi .....	53
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Statistik Deskriptif .....	54
2. Uji Normalitas .....	54
3. Uji Linieritas .....	55
4. Uji Asumsi Klasik .....	56
a. Uji Multikolinieritas .....	56
b. Uji Heteroskedastisitas .....	56
c. Uji Autokorelasi .....	57
5. Uji Regresi Linier Berganda .....	57
6. Uji Hipotesis. ....	58
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58
b. Uji Parsial (Uji T).....	59
c. Uji Simultan (Uji F) .....	59

### **BAB IV HASIL PENELITIAN..... 60**

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	60
1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	60
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk .....	63
B. Deskripsi Data Penelitian.....	65
1. Bagi Hasil.....	66

2. Tabungan.....	68
3. Pembiayaan .....	71
4. Pendapatan .....	73
C. Analisis Data Penelitian .....	76
1. Uji Statistik Deskriptif .....	76
2. UjiNormalitas .....	77
3. Uji Linieritas .....	79
4. Uji Asumsi Klasik .....	80
a. Uji Multikolinieritas .....	80
b. Uji Heteroskedastisitas .....	81
c. Uji Autokorelasi .....	82
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	82
6. Uji Hipotesis .....	84
a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	84
b. Uji Parsial (Uji T).....	85
c. Uji Simultan (Uji F).....	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
E. Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran-Saran .....	95

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perkembangan Tabungan dan Bagi Hasil.....	4
Tabel 1.2	: Perkembangan Pembiayaan dan Bagi Hasil. ....	5
Tabel 1.3	: Perkembangan Pendapatan dan Bagi Hasil.....	7
Tabel 1.4	: Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1	: Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	23
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu. ....	42
Tabel 3.1	: Kriteria Pengambilan Sampel. ....	51
Tabel 4.1	: Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	66
Tabel 4.2	: Tabungan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	69
Tabel 4.3	: Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. ....	71
Tabel 4.4	: Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk .....	74
Tabel 4.5	: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.6	: Hasil Uji Normalitas .....	78
Tabel 4.7	: Hasil Uji Multikolinieritas .....	80
Tabel 4.8	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Tabel 4.9	: Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.10	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 4.11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	85
Tabel 4.12	: Hasil Uji Parsial ( <i>t</i> ) .....	86
Tabel 4.13	: Hasil Uji Simultan ( <i>F</i> ).....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Tabungan <i>Mudharabah</i> .....	28
Gambar 2.2	: Skema <i>Mudharabah</i> .....	33
Gambar 2.3	: Skema <i>Musyarakah</i> .....	36
Gambar 2.4	: Kerangka Pikir .....	47
Gambar 4.1	: Hasil Uji Normalitas .....	78
Gambar 4.2	: Hasil Uji Linieritas .....	79

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1	: Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	68
Grafik 4.2	: Tabungan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	71
Grafik 4.3	: Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk .....	73
Grafik 4.4	: Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Lampiran 2 : Hasil *output SPSS* Versi 23.0

Lampiran 3 : Tabel Distribusi t

Lampiran 4 : Tabel Distribusi F

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang pertumbuhan perekonomian nasional. Hal ini sesuai dengan pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.<sup>1</sup>

Secara umum bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya.<sup>2</sup> Dalam sistem perbankan Islam bagi hasil merupakan suatu mekanisme dilakukan oleh bank Islam (*mudharib*) dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada para pemilik dana (*shahibul mal*) sesuai kontrak disepakati bersama pada awal kontrak (akad) antara nasabah dengan bank Islam.

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Pasal 1 Ayat 2.

<sup>2</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), hlm. 2.



yang benar-benar diperoleh bank Islam.<sup>3</sup> Ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkat bagi hasil, *pertama*, pendapatan *margin* dan pendapatan bagi hasil. *Kedua*, Saldo dana pihak ketiga. *Ketiga*, Pembiayaan. *Keempat*, Investasi pada surat berharga/penempatan pada bank Islam lain. *Kelima*, Penentuan kapan bagi hasil efektif dibagikan kepada para pemilik dana. *Keenam*, Penggunaan bobot dalam menghitung besarnya Dana Pihak Ketiga.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Ismail dalam buku Perbankan Syariah, adapun faktor-faktor yang memengaruhi tingkat bagi hasil, meliputi *Investment Rate*, Total Dana Investasi, Jenis Dana, *Nisbah*, Metode Perhitungan Bagi Hasil dan Kebijakan Akuntansi.<sup>5</sup>

Dari penelitian yang dilakukan oleh Abu Bakar Siddiq (2009) menyatakan bahwa secara simultan variabel pendapatan, penyaluran, tabungan dengan skim *mudharabah*, *nisbah* bagi hasil dan *BI rate* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penentuan tingkat imbal bagi hasil nasabah di Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan secara parsial dapat disimpulkan bahwa pendapatan signifikan memengaruhi tingkat imbal bagi hasil nasabah, penyaluran signifikan memengaruhi tingkat imbal bagi hasil nasabah, tabungan signifikan memengaruhi tingkat imbal bagi hasil nasabah, *nisbah* bagi hasil signifikan memengaruhi tingkat imbal bagi hasil nasabah dan *BI rate* tidak memengaruhi tingkat imbal

---

<sup>3</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 800.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 802.

<sup>5</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 96-98.

bagi hasil nasabah.<sup>6</sup> Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri yaitu tabungan, pembiayaan dan pendapatan.

Kunci keberhasilan manajemen bank syariah sangat ditentukan oleh bagaimana bank tersebut dapat merebut hati masyarakat, sehingga peranan bank syariah sebagai *financial intermediary* dapat berjalan dengan baik. Bank syariah dalam memperoleh dana yang akan disalurkan pada pembiayaan, salah satunya adalah berbentuk tabungan atau deposito berjangka (*mudharabah*) dari nasabah dengan memberikan *nisbah* bagi hasil yang menarik untuk mendorong masyarakat berinvestasi di bank syariah.

Tabungan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat bagi hasil. Dimana tabungan merupakan salah satu jenis dana yang ditawarkan bank dalam kegiatan menghimpun dana. Adapun jenis dana yang ditawarkan bank syariah adalah tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.<sup>7</sup> Berikut adalah perkembangan tabungan dan bagi hasil PT. Bank Syariah Mandiri Tbk pada periode 2008-2017:

---

<sup>6</sup>Abu Bakar Siddiq, "Pengaruh Jumlah Pendapatan, Penyaluran, Tabungan, *Nisbah* dan *BI Rate* Terhadap Tingkat Imbal Bagi Hasil Nasabah dengan Skim *Mudharabah*", (Skripsi Manajemen, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), hlm. 121-122.

<sup>7</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 96.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Tabungan dan Bagi Hasil**  
**PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Tabungan	Bagi Hasil
2008	5.155.880	20.442
2009	6.903.226	21.428
2010	9.395.899	26.323
2011	13.513.079	30.928
2012	17.528.889	48.301
2013	19.818.365	46.968
2014	20.460.196	42.849
2015	22.755.891	36.752
2016	25.157.790	36.885
2017	28.200.736	42.710

*Sumber: www.ojk.go.id dan www.syariahamandiri.co.id*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tabungan mengalami kenaikan setiap tahunnya sedangkan bagi hasil mengalami penurunan pada tahun 2013. 2014 dan 2015. Pada 2013 tabungan mengalami peningkatan sebesar 13,06% dan bagi hasil mengalami penurunan sebesar 2,76%. Tahun 2014 tabungan mengalami peningkatan sebesar 3,24% sedangkan tingkat bagi hasil mengalami penurunan sebesar 1,02% dan pada tahun 2015 peningkatan tabungan sebesar 11,22% dan bagi hasil menurun sebesar 14,23%.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, sebagaimana yang dimaksud dalam teori bahwa jenis dana berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil. Dimana jenis dana yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabungan *mudharabah*. Namun, berdasarkan fenomena di atas, bagi hasil mengalami fluktuasi sedangkan tabungan mengalami peningkatan setiap

tahunnya. Pada tahun 2008-2012 bagi hasil mengalami peningkatan, begitu juga dengan tabungan. Sama halnya pada tahun 2016 dan 2017 bagi hasil meningkat dan tabungan juga meningkat. Namun, pada tahun 2013, 2014 dan 2015 tabungan mengalami peningkatan sedangkan bagi hasil mengalami penurunan.

Sebagian besar lembaga pembiayaan masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi pembiayaan sehingga untuk mendapatkan *margin* yang baik diperlukan pengelolaan pembiayaan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> Semakin besar pembiayaan berkualitas telah disalurkan bank pada nasabah akan menentukan kemampuan bank dalam menghasilkan *net margin*, sehingga besar kecilnya pembiayaan berkualitas akan berpengaruh terhadap *margin*/bagi hasil diperoleh bank, selanjutnya terbuka peluang bagi bank untuk menekan *margin* dan akhirnya dapat menekan tingkat *margin/nisbah* bagi hasil.<sup>9</sup> Berikut adalah perkembangan pembiayaan dan bagi hasil PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2008-2017:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Pembiayaan dan Bagi Hasil**  
**PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2008-2017**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Pembiayaan	Bagi Hasil
2008	5.542.033	20.442
2009	6.519.744	21.428
2010	8.715.920	26.323
2011	9.962.919	30.928

---

<sup>8</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 2.

<sup>9</sup>Veitzal dan Arviyan Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 822.

2012	10.462.107	48.301
2013	11.113.224	46.968
2014	10.689.858	42.849
2015	13.479.643	36.752
2016	16.489.863	36.885
2017	21.038.964	42.710

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan dan bagi hasil mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 6,22%, sedangkan bagi hasil mengalami penurunan sebesar 2,76% dan pada 2015 peningkatan pembiayaan sebesar 26,10% dan bagi hasil juga mengalami penurunan sebesar 14,23%.

Berdasarkan fenomena di atas, terjadi ketidaksesuaian antara fakta dan teori. Dimana pada tahun 2013 dan 2015, pembiayaan mengalami peningkatan sedangkan bagi hasil mengalami penurunan.

Bank Islam harus mampu mengelola sumber pendapatan dan beban pendapatannya secara maksimal agar mampu mencapai tingkat keuntungan secara optimal. Dari sekian banyak pendapatan diterima oleh bank Islam, maka hanya pendapatan diperoleh secara langsung dari hasil pengelolaan dana menggunakan *skim* bagi hasil saja yang dapat dibagi hasilkan kembali, sedangkan pendapatan *fee* atau jasa bukan merupakan hasil pengelolaan sehingga tidak dibagi hasilkan (merupakan hak bank).<sup>10</sup>

Rendahnya pendapatan bank syariah adalah akibat kesulitan nasabah pembiayaan membayar kewajibannya kepada bank syariah yang menyebabkan rendahnya bagi hasil Dana Pihak Ketiga. Impelementasi

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 801.

sistem bagi hasil bank syariah adalah bagi hasil kepada Dana Pihak Ketiga selalu lebih kecil daripada pendapatan pembiayaan bank. Ketika pendapatan pembiayaan bank besar, bagi hasil dana juga besar. Ketika pendapatan pembiayaan bank kecil, bagi hasil dana juga kecil.<sup>11</sup> Berikut adalah perkembangan pendapatan dan bagi hasil PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2008-2017:

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Pendapatan dan Bagi Hasil**  
**PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2008-2017**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Pendapatan	Bagi Hasil
2008	703.877	20.442
2009	798.583	21.428
2010	993.313	26.323
2011	1.194.953	30.928
2012	1.232.320	48.301
2013	964.109	46.968
2014	1.454.944	42.849
2015	1.252.196	36.752
2016	1.466.768	36.885
2017	1.761.197	42.710

*Sumber: www.ojk.go.id dan www.syahiahmandiri.co.id*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pendapatan dan bagi hasil mengalami fluktuasi. Terlihat pada tahun 2014 pendapatan mengalami peningkatan sebesar 50,91%, sedangkan bagi hasil mengalami penurunan sebesar 8,77%.

Berdasarkan fenomena di atas, bahwa fakta dan teori dari pendapatan dan bagi hasil tersebut bertentangan. Dimana pada tahun 2014

---

<sup>11</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 405.

pendapatan mengalami peningkatan, sedangkan bagi hasil mengalami penurunan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh tabungan, pembiayaan dan pendapatan terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Akad yang digunakan dalam bentuk investasi dalam Bank Syariah adalah akad *mudharabah* dan *musyarakah*, maka dalam penelitian ini peneliti akan lebih fokus pada tabungan, pembiayaan dan pendapatan menggunakan skim bagi hasil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Dana yang terhimpun secara terus menerus mengalami peningkatan dari tahun 2008 sampai tahun 2017. Namun bagi hasil mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014 dan 2015.
2. Pembiayaan mengalami peningkatan di tahun 2013 dan 2015 sedangkan bagi hasil mengalami penurunan.
3. Adanya ketidaksinkronan fakta yang ada dengan teori. Dimana pada tahun 2014 pendapatan mengalami peningkatan sedangkan bagi hasil mengalami penurunan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya dan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh tabungan, pembiayaan dan pendapatan terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pembiayaan dan pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sistem bagi hasil menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

### D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul penelitian maka dibuat definisi operasional variabel.

**Tabel 1.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Dependen (Y)	Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Bagi hasil yang dimaksud disini adalah bagi hasil yang diperoleh nasabah tabungan <i>mudharabah</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan Bank.</li> <li>- Total Investasi <i>mudharabah muthlaqah</i>.</li> <li>- Total investasi produk tabungan <i>mudharabah</i>.</li> <li>- Rata-rata saldo tabungan <i>mudharabah</i>.</li> <li>- Nisbah tabungan <i>mudharabah</i>.</li> <li>- Metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan.</li> <li>- Total pembiayaan bank syariah.<sup>12</sup></li> </ul>	Rasio

<sup>12</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 89.



Independen (X) Terdiri dari: X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub>	X <sub>1</sub> : Tabungan adalah simpanan dana investasi nasabah pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan yang dimaksud menggunakan sistem <i>mudharabah</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi perekonomian.</li> <li>- Nisbah bagi hasil.</li> <li>- Kebijakan pemerintah.</li> <li>- Kualitas pelayanan.</li> <li>- Peraturan BI.<sup>13</sup></li> </ul>	Rasio
	X <sub>2</sub> : Pembiayaan adalah penyaluran dana yang diberikan Pihak bank kepada pihak nasabah yang membutuhkan dimana kedua belah pihak akan memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai kesepakatan. Pembiayaan yang dimaksud berdasarkan sistem bagi hasil.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nisbah Keuntungan.<sup>14</sup></li> </ul>	Rasio

<sup>13</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 573.

<sup>14</sup>Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 206.

	<p><math>X_3</math>: Pendapatan adalah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Pendapatan yang dimaksud berasal dari pembiayaan dengan sistem bagi hasil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upah.</li> <li>- Sewa.</li> <li>- Bunga.</li> <li>- Laba.<sup>15</sup></li> </ul>	Rasio
--	---	--	-------

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah ada pengaruh tabungan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017?
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017?
3. Apakah ada pengaruh pendapatan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017?
4. Apakah ada pengaruh tabungan, pembiayaan dan pendapatan secara simultan terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017?

---

<sup>15</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 101.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh tabungan, pembiayaan dan pendapatan secara simultan terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta bagi para pembaca baik masyarakat terkait dengan masalah yang diteliti secara teori atau praktik.

## 2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk dapat menentukan kebijakan yang diambil perusahaan dimasa yang akan datang.

## 3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu, khususnya bagi lembaga pendidikan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika skripsi penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa pasal, agar pembaca lebih mudah memahami isinya maka akan dituliskan lebih detail sebagai berikut:

**Bab Pertama** yaitu komponen masalah, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi:

1. Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah penelitian.
2. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, khususnya pada variabel terikatnya.
3. Batasan Masalah, agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.

4. Definisi Operasional Variabel, istilah yang ada di dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud penulis agar tidak terjadi simpang siur pemahaman.
5. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaian lewat penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan.
6. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.
7. Kegunaan Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.
8. Sistematika Pembahasan, berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian ini secara sistematis.

**Bab Kedua** yaitu komponen landasan teori, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi:

1. Kerangka Teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
2. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat. Bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru.
3. Kerangka Berpikir, paradigma yang dikemukakan oleh peneliti.

4. Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris di lapangan.

**Bab Ketiga** yaitu komponen metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan.
2. Jenis Penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian dilihat dari beberapa aspek.
3. Populasi dan Sampel, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol dari setiap sampel penelitian.
4. Teknik Pengumpulan Data, dijelaskan beberapa alat yang akan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
5. Teknik Analisis Data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian. Diantaranya, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda.

**Bab Keempat** yaitu komponen hasil penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi:

1. Deskripsi Data, mendeskripsikan data yang telah diperoleh baik dari variabel X (tabungan, pembiayaan dan pendapatan) maupun variabel Y (bagi hasil).
2. Pengujian Hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara penulis dalam penelitian ini.
3. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

**Bab Kelima** yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua pasal

yang meliputi:

1. Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh, merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yang ada.
2. Saran, disampaikan kepada beberapa kalangan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Bagi Hasil

###### a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil didefinisikan sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha.<sup>1</sup>

Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek di mana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi.<sup>2</sup>

###### b. Metode Perhitungan Bagi Hasil

Pembagian hasil usaha di antara para pihak (mitra) dalam suatu bentuk usaha kerja sama boleh didasarkan pada prinsip bagi untung (*profit sharing*) dan boleh pula didasarkan pada prinsip bagi hasil (*revenue sharing*).

Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan/atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan *revenue sharing*

---

<sup>1</sup>Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah: Memahami Bank Syariah dengan Mudah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 45.

<sup>2</sup>Ktut Silvanita Mangani, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 35.



dihitng dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto. Sedangkan dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba rugi usaha. Kedua pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mudharib* dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.<sup>3</sup>

### c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Bagi Hasil

Di dalam laporan keuangan bank Islam terdapat beberapa pos perkiraan yang menjadi/memengaruhi unsur bagi hasil, yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) Pendapatan *margin* dan pendapatan bagi hasil, dihitung berdasarkan perolehan pendapatan pada bulan berjalan.
- 2) Saldo Dana Pihak Ketiga, yang dihitung dengan menggunakan saldo rata-rata harian bulan bersangkutan.
- 3) Pembiayaan, yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian bulan bersangkutan. Ada pula pendapat bahwa yang diambil adalah saldo rata-rata harian bulan sebelumnya.
- 4) Investasi pada surat berharga/penempatan pada bank Islam lain.
- 5) Penentuan kapan bagi hasil efektif dibagikan kepada para pemilik dana, apakah mingguan, pada akhir bulan, pada

---

<sup>3</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 98-99.

<sup>4</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 802.

tanggal valuta, pada tanggal jatuh tempo, pada akhir tahun dan lain.

- 6) Penggunaan bobot dalam menghitung besarnya Dana Pihak Ketiga.

Sedangkan dalam buku Ismail, adapun faktor-faktor yang memengaruhi tingkat bagi hasil, meliputi:<sup>5</sup>

1) *Investment Rate*

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya.

2) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan memengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian.

3) Jenis Dana

Investasi *mudharabah* dalam menghimpun dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu; tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA). Setiap jenis dana

---

<sup>5</sup>Ismail, *Op. Cit*, hlm. 96-98.

investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

Berdasarkan keterangan diatas, adapun jenis dana yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tabungan *mudharabah*.

#### 4) *Nisbah*

*Nisbah* merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.

#### 5) Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*.

#### 6) Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan memengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank. Bila bagi hasil menggunakan metode *profit/loss sharing*, maka penyusutan akan berpengaruh pada bagi hasil, akan tetapi

bila menggunakan *revenue sharing* maka penyusutan tidak mempengaruhi bagi hasil.

**d. Tahap Perhitungan Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga**

Beberapa tahapan yang diperlukan untuk menghitung bagi hasil antara lain:<sup>6</sup>

- 1) Metode perhitungan yang digunakan adalah *revenue sharing*, yaitu dasar perhitungan berasal dari pendapatan sebelum dikurangi dengan beban atau biaya.
- 2) Memilah antara dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dengan dana selain investasi *mudharabah*.
- 3) Menjumlahkan semua dana yang berasal dari investasi *mudharabah* baik tabungan *mudharabah muthlaqah* dan deposito *mudharabah muthlaqah*.
- 4) Menghitung rata-rata pembiayaan pada bulan laporan. Rata-rata pembiayaan berasal dari semua pembiayaan dengan berbagai jenis akad, baik akad kerja sama usaha, akad jual beli dan akad sewa.
- 5) Menjumlahkan pendapatan pada bulan laporan yang terdiri dari pendapatan bagi hasil, *margin* keuntungan, dan pendapatan sewa.
- 6) Mengurangkan total investasi *mudharabah* sebesar persentase tertentu sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia,

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 99-101.

yaitu persentase tertentu dari dana nasabah investasi yang tidak dapat diinvestasikan oleh bank, karena digunakan sebagai cadangan wajib minimum.

- 7) Menentukan pendapatan yang akan dibagi hasil antara nasabah investor dan bank syariah, disebut dengan *income distribution*. *Income distribution* (ID) berasal dari total dana investasi *mudharabah muthlaqah* dikurangi dengan cadangan wajib minimum dibagi dengan rata-rata pembiayaan selanjutnya dikalikan dengan total pendapatan.
- 8) Bagi hasil untuk masing-masing investasi *mudharabah* dihitung dengan mengalikan *income distribution* dengan nisbah masing-masing dana investasi, kemudian dikalikan dengan perbandingan antara investasi *mudharabah* tertentu dengan total dana investasi *mudharabah*.

#### **e. Pembayaran Bagi Hasil**

Pembayaran bagi hasil akan diberikan oleh bank syariah sesuai dengan jenis investasi *mudharabah*. Bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* akan dibayarkan oleh bank syariah setiap akhir bulan. Dasar perhitungannya yaitu berasal dari total investasi *mudharabah*, rata-rata pengendapan saldo tabungan *mudharabah*, rata-rata pembiayaan dan pendapatan riil pada bulan laporan.

Bagi hasil untuk investasi *mudharabah* yang berasal dari deposito dibayarkan pada tanggal valuta, tanggal pada saat deposito ditempatkan. Bagi hasil untuk deposito *mudharabah*, dilakukan setiap bulan, meskipun jangka waktu deposito *mudharabah* adalah 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, maupun 24 bulan. Dasar perhitungannya adalah data keuangan pada bulan laporan.<sup>7</sup>

#### f. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Ajaran Islam mendorong kepada umat Islam untuk melakukan praktik bagi hasil serta mengharamkan riba. Keduanya sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya memiliki perbedaan yang sangat nyata dan mendasar. Perbedaan bunga dan bagi hasil dapat dilihat sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil**

<b>Bunga</b>	<b>Bagi Hasil</b>
1) penetapan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	1) Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung atau rugi.
2) Besarnya presentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjam.	2) Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
3) Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan	3) Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 103-104.

<sup>8</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 112-113.

tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	yang dijalankan. Apabila usaha merugi akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
4) Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang boling.	4) Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
5) Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama termasuk Islam.	e) Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

## 2. Tabungan

### a. Pengertian Tabungan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>9</sup>

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam alquran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah

---

<sup>9</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 357.

memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.<sup>10</sup> AlQuran menjelaskan dalam surah al-Hasyr:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَآتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al- Hasyr: 18).<sup>11</sup>

Sebagaimana firman Allah Swt di atas bahwa adanya perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Setiap mukmin dituntut untuk memerhatikannya kembali agar menyempurnakannya bila telah baik, atau memperbaikinya bila masih ada kekurangan, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan tampil sempurna. Kalau baik, dia dapat mengharapkan ganjaran. Keterangan diatas mengisyaratkan bahwa setiap umat untuk mengevaluasi diri. Yaitu mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk hari esok. Dimana masing-masing harus melakukannya sendiri-sendiri atas dirinya.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 153.

<sup>11</sup>Departemen Agama, *Al- Hikmah Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), hlm. 548.

<sup>12</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 552-553.



## b. Jenis-jenis Tabungan

Tabungan syariah adalah tabungan yang menggunakan prinsip syariah dalam segala kegiatannya. Tabungan syariah ini terbagi dua yaitu tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* dan tabungan dengan prinsip *mudharabah*. Rekening tabungan yang dibuka berdasarkan prinsip *wadiah* adalah dalam bentuk *wadiah yad dhamanah*.<sup>13</sup>

### 1) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.<sup>14</sup> Tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis

---

<sup>13</sup>Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 409.

<sup>14</sup>Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 359.

investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam.<sup>15</sup>

Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, keuntungan dan dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (dalam hal ini nasabah) dan *mudharib* (dalam hal ini bank). *Kedua*, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.<sup>16</sup>

Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan *nisbah* yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *mudharabah*. Bagi hasil yang akan diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.

Bagi hasil tabungan *mudharabah* sangat dipengaruhi oleh antara lain:

- a) Pendapatan bank syariah.
- b) Total investasi *mudharabah muthlaqah*.
- c) Total investasi produk tabungan *mudharabah*.

---

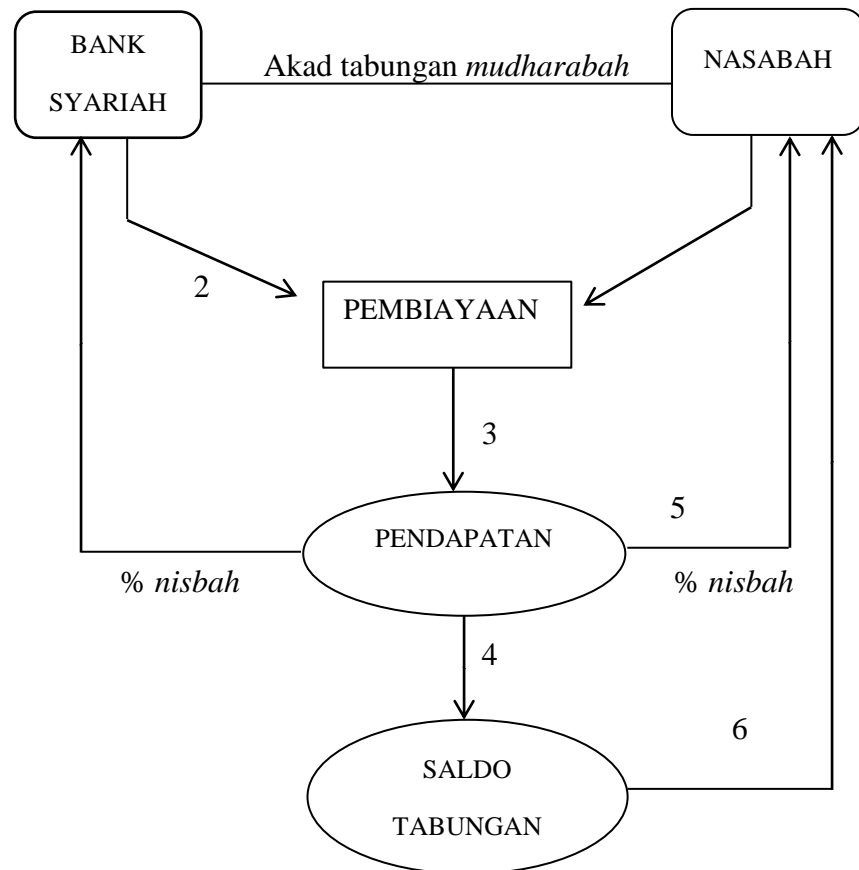
<sup>15</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 89.

<sup>16</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 156-157.

- d) Rata-rata saldo tabungan *mudharabah*.
- e) *Nisbah* tabungan *mudharabah* yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian.
- f) Metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan.
- g) Total pembiayaan bank syariah.

Berikut ini adalah bentuk skema tabungan *mudharabah*:<sup>17</sup>

**Gambar 2.1**  
**Tabungan Mudharabah**



Keterangan:

<sup>17</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 89-90.

- a) Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk tabungan *mudharabah*.
- b) Bank syariah akan menyalurkan seluruh dana nasabah penabung dalam bentuk pembiayaan.
- c) Bank syariah memperoleh pendapatan atas pembiayaan yang telah disalurkan.
- d) Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya. Jumlahnya disesuaikan dengan saldo rata-rata tabungan dalam bulan laporan.
- e) Pada akhir bulan, nasabah penabung akan mendapatkan bagi hasil dari bank syariah sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
- f) Pada saat nasabah memerlukan dana, maka dana nasabah akan dikembalikan sesuai jumlah penarikannya.

## 2) Tabungan *Wadiah*

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* adalah tabungan yang berupa simpanan yang harus dijaga dan dikembalikan pada saat pemilik dana menginginkannya. Tabungan *wadiah* terbagi dua yaitu *wadiah yad amanah* dan *wadiah yad dhamanah*.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sutan Remi Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 351.

### 3. Pembiayaan

#### a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah transaksi penyediaan dana dan/atau barang serta fasilitas lainnya kepada mitra yang tidak bertentangan dengan dengan syariah dan Standar Akuntansi Perbankan Syariah.<sup>19</sup>

#### b. Jenis-jenis Pembiayaan

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:<sup>20</sup>

##### 1) Pembiayaan dengan Prinsi Bagi Hasil

Pembiayaan kerja sama bank syariah merupakan aktivitas penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa kerja sama bank syariah dan pihak yang membutuhkan modal untuk meningkatkan volume usahanya.<sup>21</sup> Pembiayaan dengan pola bagi hasil diterapkan untuk pembiayaan produktif di mana usaha yang dibiayai akan menghasilkan suatu keuntungan atau *revenue*. Pembiayaan yang menggunakan konsep kerja sama usaha dibedakan menjadi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

---

<sup>19</sup>Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 333.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 97.

<sup>21</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 167.

### a) **Pembiayaan *Mudharabah***

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul mal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.

Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam transaksi pembiayaan *mudharabah*, karena dalam pembiayaan *mudharabah*, bank syariah tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah yang telah diberi modal 100%. Bank syariah hanya dapat memberikan saran tertentu kepada *mudharib* dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh hasil usaha yang optimal.<sup>22</sup>

Manfaat dari *mudharabah* bagi bank syariah itu sendiri terdiri atas:

---

<sup>22</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 168-169.

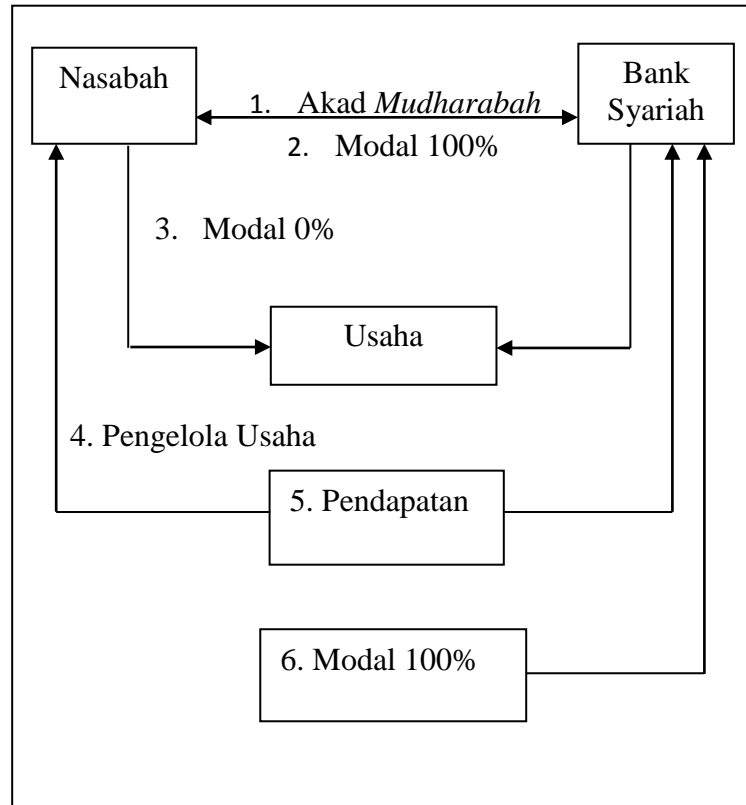
- (1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah semakin meningkat.
- (2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank sehingga bank tidak pernah mengalami *negative spread*.
- (3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* atau kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- (4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati dalam mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan. Karena keuntungan yang *konkret* dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- (5) Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menangih penerima pembiayaan dari nasabah satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah.

Berikut ini adalah bentuk skema pembiayaan *mudharabah* yakni:<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Sunarto Zukifli, *Panduan Praktisi Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Hak Cipta, 2004), hlm. 54.

**Gambar 2.2**  
**Skema Mudharabah**



Keterangan:

- (1) Bank syariah dan nasabah menandatangani akad pembiayaan *mudharabah*.
- (2) Bank syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek usaha.
- (3) Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, namun melakukan pengelolaan proyek yang dibiayai 100% bank.



- (4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh *mudharib* bank syariah tidak ikut campur dalam manajemen perusahaan.
- (5) Hasil usaha dibagi sesuai dengan *nisbah* yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan *mudharabah*.
- (6) Persentase tertentu menjadi hak bank syariah, dan hanya diserahkan kepada nasabah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh *mudharib*, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh bank syariah.

**b) Pembiayaan *Musyarakah***

*Al-Musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. *Musyarakah* disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 176.

Adapun manfaat dari pembiayaan *musyarakah* meliputi:<sup>25</sup>

- (1) Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat.
- (2) Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- (3) Pengambilan pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- (4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan. Hal ini karena keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagi.
- (5) Prinsip bagi hasil dalam *muharabah* dan *musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

---

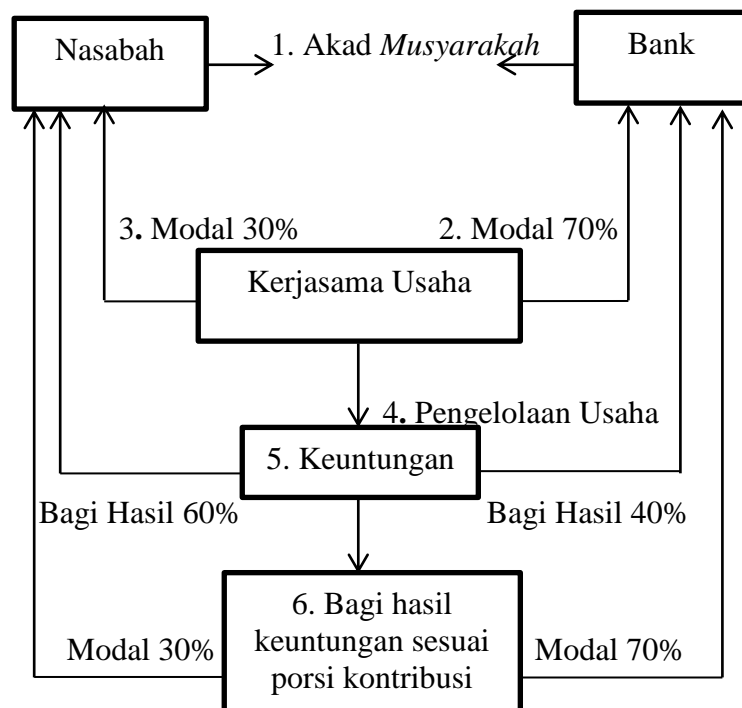
<sup>25</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 91-94.

Sedangkan resiko yang terdapat dalam *musyarakah* pada penerapan dalam pembiayaan, relatif tinggi, yaitu:

- (1) Nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
- (2) Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- (3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah, bila nasabah tidak jujur.

Secara umum, aplikasi perbankan dari pembiayaan *musyarakah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini.<sup>26</sup>

**Gamabar 2.3**  
**Skema Musyarakah**



<sup>26</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 181-182

Pada skema diatas menjelaskan aplikasi *musyarakah* di perbankan syariah, sebagai berikut:

- (1) Bank syariah dan nasabah menandatangani akad *musyarakah*.
- (2) Bank syariah menyerahkan dana sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah.
- (3) Nasabah menyerahkan dana 30% dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak.
- (4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh nasabah, dapat dibantu oleh bank syariah atau menjalankan bisnisnya sendiri, bank syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk mengolah usaha.
- (5) Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan antara bank syariah dan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan dalam akad pembiayaan, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah. Namun dalam hal terjadi kerugian, maka bank syariah menanggung 70% dan nasabah 30%.
- (6) Setelah kontak selesai, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja, yaitu 70%

dikembalikan kepada bank syariah dan 30% dikembalikan kepada nasabah.

## 2) Pembiayaan dengan Prinsip Jual-Beli

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang. Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yaitu pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'*.

## 3) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa

Pembiayaan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *Ijarah* sama dengan prinsip jual-beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada *Ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *Ijarah Muntahiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

#### 4) Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

Pembiayaan dengan akad pelengkap ditujukan untuk memperlancar pembiayaan dengan menggunakan tiga prinsip di atas. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-bener timbul. Akad pelengkap terdiri dari *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang), *Rahn* (Gadai), *Qardh*, *Wakalah* (Perwakilan), *Kafalah* (Garansi Bank).<sup>27</sup>

### 4. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen investasi terbatas.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 98-107.

<sup>28</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 204.

PSAK No.31 mengatur mengenai pengakuan pendapatan bank. Dasar yang digunakan dalam pengakuan pendapatan bank merupakan hal yang fundamental dalam hubungannya dengan pengukuran tingkat rentabilitas (keuntungan) suatu bank.<sup>29</sup>

#### **b. Klasifikasi Pendapatan**

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

##### 1) Pendapatan operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan usaha atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

##### 2) Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan atau hukum dari kegiatan utama perusahaan ( di luar usaha pokok) yang bersifat insidental.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Lapoliwa N, *Akuntansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank dalam Valuta Rupiah*, (Jakarta: Institusi Bankir Indonesia, 2000), hlm. 264.

<sup>30</sup><https://izzanizza.wordpress.com/pengertian-dan-jenis-jenis-pendapatan/> diakses pada tgl 15 desember 2017 pukul 20.13 WIB.

### c. Fungsi pendapatan bank

Pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan bank:<sup>31</sup>

- 1) Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank.
- 2) Dapat membayar dividen pemegang saham bank.
- 3) Dapat membayar dan meningkatkan konvensasi karyawannya.
- 4) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank.
- 5) Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank.
- 6) Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan.
- 7) Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank.
- 8) Dapat meningkatkan status bank bersangkutan.

### d. Sumber-sumber pendapatan bank

Sumber-sumber pendapatan bank berasal dari:

- 1) Bunga kredit yang disalurkan oleh bank bersangkutan.
- 2) Ongkos-ongkos lalu lintas pembayaran.
- 3) Penjualan bunga cek, bilyet giro, setoran dan bilyet deposito.
- 4) Sewa *safe deposits box*.
- 5) Komisi dan provisi.
- 6) Jual beli valas.
- 7) Penjualan inventaris yang telah disusut habis.
- 8) *Call money market*.

---

<sup>31</sup>Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 100.



9) Agio saham.

10) Dan lain-lain.

Pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan bagi hasil dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan peneliti mengambil penelitian terdahulu yang dapat menunjang dan membantu dalam penyempurnaan hasil penelitian ini.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1.	Lauda Huruniang (Skripsi Ekonomi Islam, Universitas Airlangga, 2015)	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Total Pendapatan, dan <i>BI rate</i> terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i> Industri Perbankan Syariah Indonesia Periode 2011-2014.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>non performing financing</i> (NPF) dan <i>BI rate</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> , sedangkan <i>financing to deposit ratio</i> (FDR) dan total pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> . Meskipun demikian, <i>non performing financing</i> (NPF), <i>financing to deposit ratio</i> (FDR), total pendapatan, dan <i>BI rate</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> .
2.	Zaenudin (Jurnal Etikonomi, Volume	Pengaruh Pendapatan	Ketiga variabel independen yaitu

	13, No. 1, STIE Muhammadiyah Jakarta, April 2014)	Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabah</i> terhadap Bagi Hasil Tabungan (Studi pada KSU BMT Taman Surga Jakarta)	pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> , pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i> , dan pendapatan <i>margin murabahah</i> secara simultan memengaruhi variabel dependen yaitu bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> . Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> . Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> . Dan <i>margin murabahah</i> secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> .
3.	Dahlan A Rahman, ( Jurnal Eksis Ekonomi Syariah, Volume 4, No. 1, UI, Januari 2008)	Analisis Faktor Internal Terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri).	Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan variabel pembiayaan, penempatan pada bank lain, <i>CAR</i> , <i>SWBI</i> dan <i>FDR</i> berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan memengaruhi distribusi bagi hasil di Bank Syariah Mandiri.
4.	Muhammad, (Skripsi Perbankan Syariah, UIN Antasari, 2014)	Analisis Pengaruh Pendapatan Bank, DPK dan <i>ROA</i> terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> .	Adapun hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan: <i>pertama</i> , secara parsial pendapatan bank berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . <i>Kedua</i> , secara parsial DPK berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil

			deposito <i>mudharabah</i> . <i>Ketiga</i> , secara parsial <i>ROA</i> berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Dan <i>keempat</i> , secara simultan pendapatan bank, DPK dan <i>ROA</i> berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
5.	Abu Bakar Siddiq, (Skripsi Manajemen, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009)	Pengaruh Jumlah Pendapatan, Penyaluran, Tabungan, <i>Nisbah</i> dan <i>BI Rate</i> Terhadap Tingkat Imbal Bagi Hasil Nasabah dengan Skim <i>Mudharabah</i> .	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendapatan, penyaluran, tabungan dengan skim <i>mudharabah</i> , nisbah bagi hasil dan <i>BI rate</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penentuan tingkat imbal bagi hasil nasabah di Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan secara parsial dapat disimpulkan bahwa pendapatan signifikan memengaruhi tingkat imbal bagi hasil nasabah, penyaluran signifikan memengaruhi tingkat imbal bagi hasil nasabah, tabungan signifikan memengaruhi tingkat imbal bagi hasil nasabah, <i>nisbah</i> bagi hasil signifikan memengaruhi tingkat imbal bagi hasil nasabah, dan <i>BI rate</i> tidak memengaruhi tingkat imbal bagi hasil nasabah.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lauda Haruniang adalah terletak pada subjek yang digunakan yaitu bagi hasil tabungan dan pendapatan. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini membahas subjek lain, yaitu pembiayaan dan tabungan pada PT. Bank Syariah Mandiri. Pada penelitian Lauda Haruniang membahas tentang *FDR*, *NPF* dan *BI rate* pada Industri Perbankan Syariah Indonesia Periode 2011-2014.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zaenudin terlihat pada variabel yang akan diteliti yaitu bagi hasil tabungan. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini menggunakan pendapatan, pembiayaan dan tabungan. Pada penelitian Zaenudin menggunakan pendapatan dari *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*. Selain itu objek yang diteliti pada penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan Zaenudin melakukan penelitian pada KSU BMT Taman Surga Jakarta.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dahlan A Rahman terletak pada subjek dan objek yang diteliti yaitu meneliti tentang bagi hasil dan objeknya pada PT. Bank Syariah Mandiri. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan variabel lain seperti tabungan dan pendapatan. Dahlan A Rahman menggunakan variabel *CAR*, *FDR*, *SWBI* dan penempatan pada bank lain.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad adalah terletak pada subjeknya yaitu meneliti tentang bagi hasil dan

pendapatan. Perbedaannya, peneliti menggunakan bagi hasil dari sisi tabungan sedangkan Muhammad menggunakan bagi hasil dari sisi deposito. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendapatan, pembiayaan dan tabungan. Pada penelitian Muhammad menggunakan pendapatan, DPK dan *ROA*. Objek pada penelitian ini adalah pada PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian Muhammad dilakukan pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin.

5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abu Bakar Siddiq adalah terletak pada subjeknya yaitu tentang bagi hasil. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini menggunakan pendapatan, pembiayaan dan tabungan. Pada penelitian Muhammad menggunakan subjek selain pendapatan, penyaluran dan tabungan. Subjek yang digunakan yaitu *nisbah* dan *BI rate*. Selain itu, objek pada penelitian ini adalah pada PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian Abu Bakar Siddiq dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia.

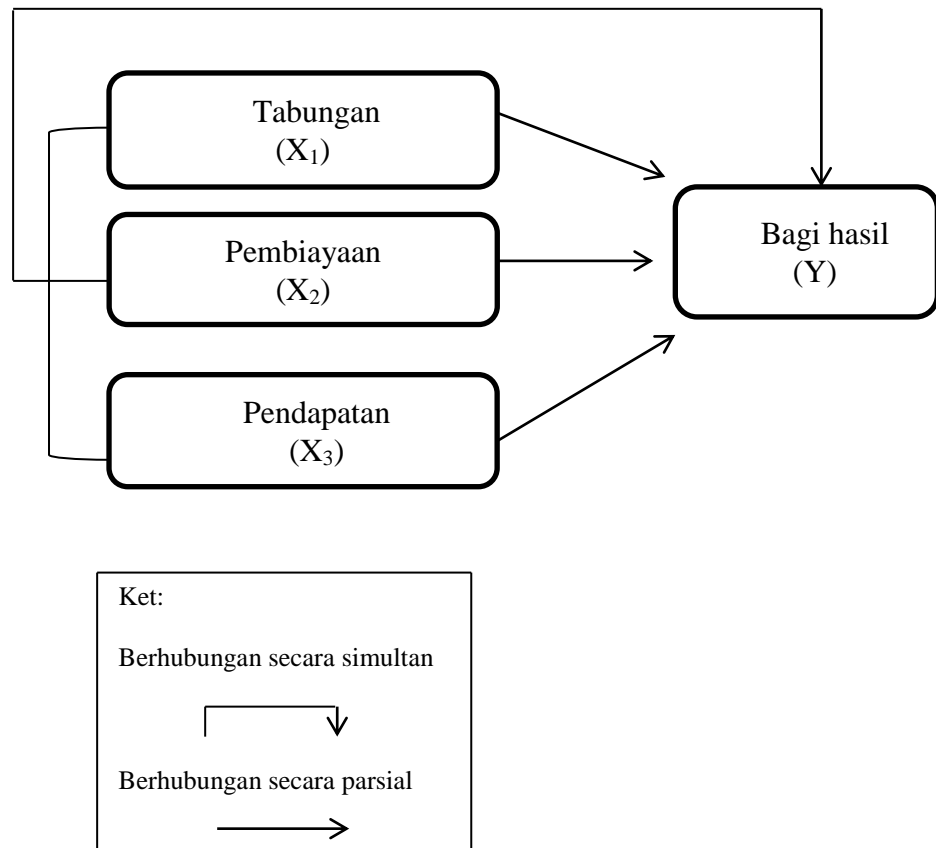
### **C. Kerangka Pikir**

Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu tabungan, pembiayaan dan pendapatan sedangkan

variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah bagi hasil nasabah.

**Gambar 2.4**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa tabungan berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil nasabah. Pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil nasabah. Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil nasabah. Tabungan, pembiayaan dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap bagi hasil nasabah.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan.<sup>32</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikira di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh tabungan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.
- H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh tabungan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.
- H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan secara parsial terhadap bagi hasil nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.
- H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh pembiayaan secara parsial terhadap bagi hasil nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.
- H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.
- H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.

---

<sup>32</sup>Agus Irianto, *Statistik dan Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 97.

- $H_{04}$  : Tidak terdapat pengaruh tabungan, pembiayaan dan pendapatan secara simultan terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.
- $H_{a4}$  : Terdapat pengaruh tabungan , pembiayaan dan pendapatan secara simultan terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (*www.ojk.go.id*) dan situs resmi Bank Syariah Mandiri (*www.syariahamandiri.co.id*). Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai selesai.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan atau data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka).

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.<sup>1</sup> Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk selama 10 tahun terakhir .

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.<sup>2</sup> Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata.<sup>3</sup>

Tujuan *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dari penelitian ini adalah data total tabungan *mudharabah*, total pembiayaan bagi hasil, total pendapatan bagi hasil dan total bagi hasil tabungan nasabah dari PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2008-2017 per triwulan yaitu 40 sampel.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Dalam Penelitian ini adalah:**

No	Kriteria dalam penelitian
1.	Laporan triwulan neraca PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2008-2017.
2.	Laporan triwulan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2008-2017.
3.	Laporan triwulan distribusi bagi hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2008-2017.

<sup>2</sup>Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

<sup>3</sup>Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hlm, 156.

#### **D. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan, baik mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu.<sup>5</sup> Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk ([www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti agar lebih mudah dan sistematis, misalnya dengan angket, wawancara, pengamatan atau observasi, ujian atau tes, dokumentasi dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup>Muhammad Teguh, *Op. Cit.*, hlm. 121.

<sup>5</sup>Mudjarat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 146.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 101.

### **1. Teknik Kepustakaan**

Teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

### **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk publikasi triwulan melalui website *www.ojk.go.id* dan *www.syariahamandiri.co.id*.

### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian. Tahapan ini menginterpretasikan bukti-bukti yang telah dikumpulkan dan diolah untuk membuktikan hipotesis dari fenomena yang diteliti.<sup>7</sup> Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS versi 23.00. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Muhammad Teguh, *Op. Cit.*, hlm. 187.

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif yaitu metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample Kolmogorov smirnov* dan metode grafik. Uji *one sample Kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikan lebih dari 5% atau 0,05.<sup>9</sup>

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal p-p plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 200.

<sup>9</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 28.

<sup>10</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 91.

### 3. Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.<sup>11</sup> Cara menentukan regresi dengan menggunakan diagram pencar. Data yang akan dikorelasikan digambar pada diagram pencar. Untuk menentukan apakah regresinya linier atau tidak caranya dengan melihat titik-titik pada diagram pencar.<sup>12</sup>

Uji linieritas analisis residual dilakukan dengan menghubungkan antara nilai prediksi terstandar dengan nilai residu terstandar melalui grafik.<sup>13</sup> Dari grafik tersebut dapat diketahui apakah X dan Y membentuk hubungan linier atau hubungan dengan pola lain. Menurut Sulaiman (2004:88) Untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan bersifat linier atau tidak dapat dideteksi dengan melihat *scatter plot* antara *regression standardized residual (SRESID)* dengan *regression standardized predicted (ZPRED)*. Apabila hasil pengujian menunjukkan *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu atau membentuk pola acak maka uji asumsi linieritas memenuhi persyaratan.

---

<sup>11</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 36.

<sup>12</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 133-134.

<sup>13</sup>Wahyu Widhiarso, *Uji Linieritas Hubungan*, (Univeristas Gajah Mada, 2010), hlm. 3.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinearitas atau tidak adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>14</sup>

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan *uji glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis, Op. Cit.*, hlm. 103.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 115.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).<sup>16</sup>

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a) Apabila angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi.
- b) Apabila angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Apabila angka DW di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 146.



Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Atau

$$BGH = a + b_1TBG + b_2PMY + b_3PDP$$

Keterangan:

BGH = Bagi Hasil.

a = konstanta.

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi.

TBG = Tabungan.

PMY = Pembiayaan.

PDP = Pendapatan.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*R Square* ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:<sup>18</sup>

0,00	-	0,199	= Sangat rendah
0,20	-	0,399	= Rendah
0,40	-	0,5999	= Sedang

<sup>17</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 73.

<sup>18</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 78.

0,60	-	0,799	= Kuat
0,80	-	1,000	= Sangat kuat

## 2) Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>19</sup> Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut.<sup>20</sup>

$H_0$  diterima jika  $-T_{tabel} < -T_{hitung} < T_{tabel}$ .

$H_0$  ditolak jika  $-T_{hitung} < -T_{tabel}$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$ .

## 3) Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>21</sup>

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan;

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm.83.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 81.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah dan menunjang bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Hadir dengan cita-cita membangun negeri, nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang berlanjut dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap

seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.<sup>1</sup>

Bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* atau penggabungan dengan sejumlah bank lain dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Kemudian di saat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan *merger* empat bank yaitu: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru PT. Bank Susila Bakti.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (PPS) sebagai *follow up* atau tindak lanjut dari keputusan *merger* oleh pemerintah. Tim yang dibentuk tersebut bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan

---

<sup>1</sup>Diakses di situs resmi Bank Syariah Mandiri di [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), 25 Maret 2018.

Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).<sup>2</sup>

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

PT. Bank Syariah Mandiri tampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.<sup>3</sup> Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Per Desember 2017 Bank Syariah Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM.

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern, dan universal.

PT. Bank Syariah Mandiri berharap visi sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat. Kedekatan ini akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun image yang baik bagi Bank Syariah Mandiri.

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri, insan-insan Bank Syariah Mandiri perlu menerapkan nilai-

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

nilai yang relatif seragam. Insan-insan Bank Syariah Mandiri telah menggali dan menyepakati nilai-nilai dimaksud, yang kemudian disebut Bank Syariah Mandiri *Shared Values*.

Bank Syariah Mandiri *Shared Values* tersebut adalah ETHIC (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity* dan *Customer Focus*).

- a. *Excellence*, Bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik.
- b. *Teamwork*, Aktif, bersinergi untuk sukses bersama.
- c. *Humanity*, Peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri.
- d. *Integrity*, Jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab.
- e. *Customer Focus*, Berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.

Adapun visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

- a. Visi
  - 1) Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan bagi semua lapisan masyarakat sebagai mitra atau rekan dalam mengembangkan usahanya.
  - 2) Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional bagi para pegawainya.

- 3) Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan bagi para investor.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>4</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil olah data yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017 yang diakses langsung melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang dimuat dalam laporan tersebut adalah laporan keuangan triwulan. Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu tabungan,

---

<sup>4</sup>*Ibid.*



pembiayaan dan pendapatan dan satu variabel dependen yaitu bagi hasil. Penelitian ini menggunakan *SPSS versi 23.00*, adapun penjelasan dari masing-masing variabel yang diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank Islam.<sup>5</sup>

Variabel ini merupakan bagi hasil yang diperoleh nasabah investasi yang menggunakan tabungan *mudārabah*. Data bagi hasil yang diperoleh pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mulai tahun 2008-2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Tahun 2008-2017 per Triwulan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Bagi Hasil
2008	I	16.967
	II	18.247
	III	18.476
	IV	20.442
2009	I	19.342
	II	19.063
	III	23.202
	IV	21.428
2010	I	22.025
	II	23.080
	III	34.906
	IV	26.323
2011	I	28.029
	II	29.961

<sup>5</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 800.

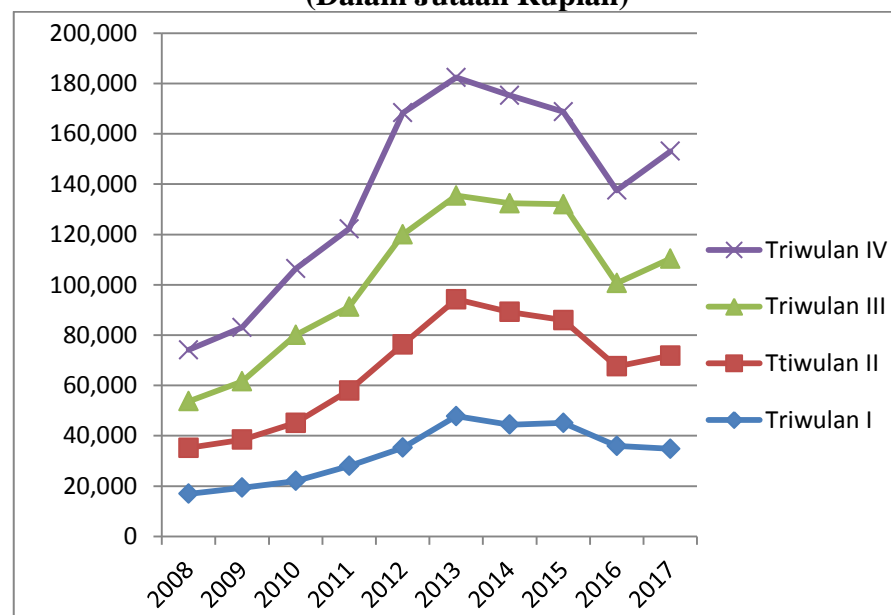
	III	33.252
	IV	30.928
2012	I	35.243
	II	41.031
	III	43.728
	IV	48.301
2013	I	47.797
	II	46.414
	III	41.217
	IV	46.968
2014	I	44.403
	II	44.803
	III	43.190
	IV	42.849
2015	I	45.107
	II	40.872
	III	46.003
	IV	36.752
2016	I	35.929
	II	31.634
	III	33.058
	IV	36.885
2017	I	34.799
	II	37.029
	III	38.525
	IV	42.710

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008-2017 mengalami fluktuasi. Dari TW1 tahun 2008 bagi hasil terus mengalami peningkatan, namun pada TW1, TW2 dan TW4 tahun 2009 bagi hasil mengalami penurunan. Pada TW1 mengalami penurunan sebesar Rp1.100, di TW2 sebesar Rp279 dan TW4 sebesar Rp1.774. Tahun 2010 mengalami peningkatan, namun di TW4 mengalami penurunan sebesar Rp8.583. Pada tahun 2011-2012 bagi hasil mengalami peningkatan. Tahun 2013 bagi hasil mengalami penurunan sebanyak

tiga kali yaitu pada TW1 sebesar Rp504, TW2 sebesar Rp1.383 dan TW3 sebesar Rp5.197. Pada tahun 2014 penurunan terjadi pada TW1 sebesar Rp2.565, TW3 sebesar Rp1.613 dan TW4 sebesar Rp341. Tahun 2015 penurunan terjadi pada TW2 sebesar Rp4.235 dan TW4 sebesar Rp9.251. Tahun 2016 bagi hasil mengalami penurunan sebanyak 2 kali, TW1 sebesar Rp823 dan TW2 sebesar Rp4.295. Pada 2017 penurunan hanya terjadi pada TW1 sebesar Rp2.086. Perkembangan bagi hasil dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

**Grafik 4.1**  
**Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Tahun 2008-2017 per Triwulan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

## 2. Tabungan

Variabel ini merupakan jumlah tabungan nasabah penyimpan yang diinvestasikan di Bank Syariah Mandiri dengan sistem *mudharabah*. Tabungan *mudharabah* yaitu simpanan dana nasabah

pada bank yang bersifat investasi dan penarikannya tidak dilakukan setiap saat dan terhadap investasi tersebut diberikan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati di muka.<sup>6</sup> Tabungan *mudharabah* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil. Dimana tabungan merupakan salah satu jenis dana yang ditawarkan bank dalam kegiatan menghimpun dana. Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.<sup>7</sup> Data tabungan *mudharabah* yang diperoleh pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mulai tahun 2008-2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Tabungan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Tahun 2008-2017 per Triwulan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Tabungan
2008	I	4.227.844
	II	4.607.319
	III	4.775.458
	IV	5.155.880
2009	I	5.381.153
	II	5.776.272
	III	6.101.688
	IV	6.903.226
2010	I	7.175.896
	II	7.716.637
	III	8.215.581
	IV	9.395.899
2011	I	9.870.285
	II	10.931.661
	III	11.947.910
	IV	13.513.079
2012	I	14.185.523

<sup>6</sup>Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 60.

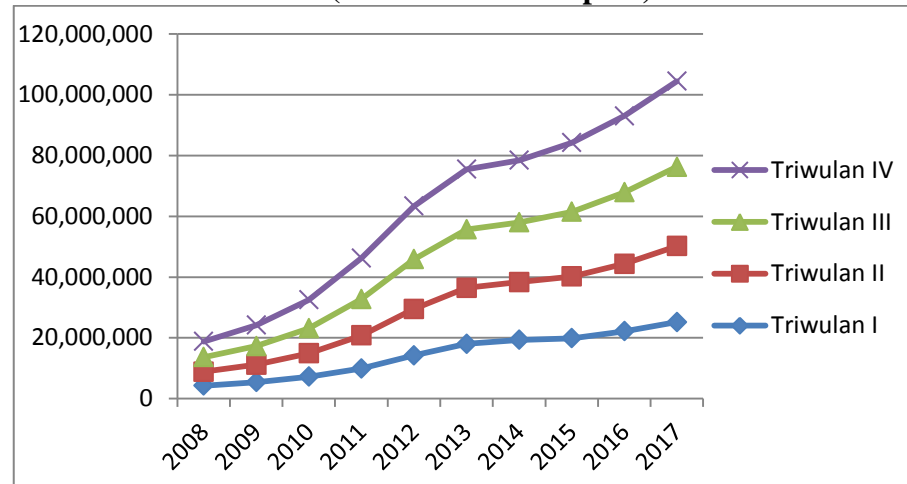
<sup>7</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 96.

	II	15.304.158
	III	16.372.864
	IV	17.528.889
2013	I	17.988.931
	II	18.471.268
	III	19.235.074
	IV	19.818.365
2014	I	19.336.799
	II	18.992.397
	III	19.682.146
	IV	20.460.196
2015	I	19.831.782
	II	20.330.032
	III	21.306.770
	IV	22.755.891
2016	I	22.152.671
	II	22.191.113
	III	23.561.248
	IV	25.157.790
2017	I	25.176.760
	II	25.006.872
	III	26.103.529
	IV	28.200.736

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa tabungan *mudharabah* mengalami peningkatan dari TW1 tahun 2008 sampai TW4 2013. Pada tahun 2014 penurunan terjadi di TW1 sebesar Rp481.566 dan TW2 sebesar Rp344.402. Tahun 2015 penurunan kembali terjadi di TW1 sebesar Rp628.414. Tahun 2016 penurunan di TW1 sebesar Rp603.220. Pada TW2 2016 sampai TW4 2017 kembali mengalami peningkatan. Perkembangan tabungan *mudharabah* dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

**Grafik 4.2**  
**Tabungan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Tahun 2008-2017 per Triwulan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)

### 3. Pembiayaan

Variabel ini merupakan jumlah dana yang disalurkan oleh bank syariah dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan yang menggunakan konsep kerja sama usaha dibedakan menjadi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Data pembiayaan bagi hasil yang diperoleh pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mulai tahun 2008-2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Tahun 2008-2017 per Triwulan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Bagi Hasil
2008	I	4.891.739
	II	5.698.936
	III	5.889.332
	IV	5.542.033
2009	I	5.544.132
	II	5.933.722
	III	6.345.788
	IV	6.519.744

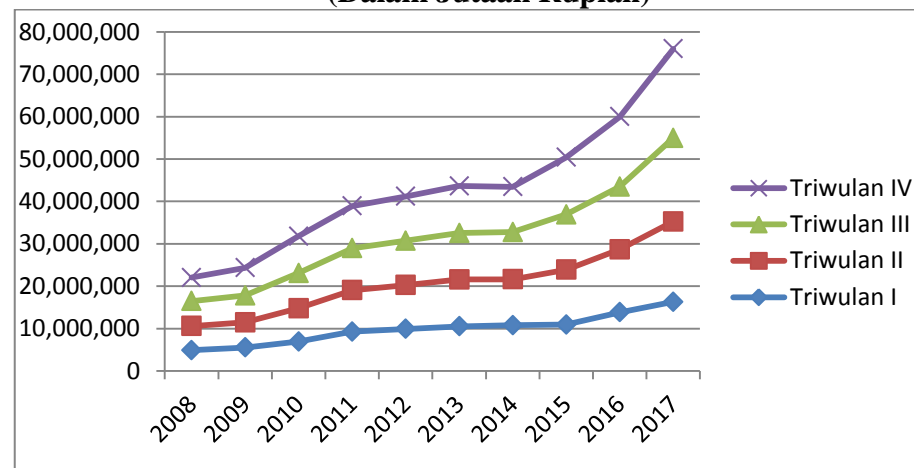
2010	I	6.915.135
	II	7.885.962
	III	8.275.818
	IV	8.715.920
2011	I	9.254.114
	II	9.792.439
	III	9.891.985
	IV	9.962.919
2012	I	9.912.866
	II	10.355.069
	III	10.440.296
	IV	10.462.107
2013	I	10.513.006
	II	11.060.256
	III	10.954.265
	IV	11.113.224
2014	I	10.796.645
	II	10.826.614
	III	11.131.425
	IV	10.689.858
2015	I	10.937.562
	II	12.965.714
	III	13.009.829
	IV	13.479.643
2016	I	13.850.292
	II	14.838.169
	III	14.806.255
	IV	16.489.863
2017	I	16.298.373
	II	18.967.173
	III	19.712.604
	IV	21.038.964

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan mengalami penurunan tahun 2008 di TW4 sebesar Rp 347.299. Pada TW1 2009 sampai 2011 TW4 pembiayaan mengalami peningkatan. Tahun 2012 TW1 pembiayaan kembali mengalami penurunan sebesar Rp50.053, kemudian mengalami peningkatan pada TW2 2012 sampai TW2 2013. Penurunan terjadi pada TW3 2013 sebesar Rp105.991.

Tahun 2014 penurunan terjadi sebanyak dua kali yaitu pada TW1 sebesar Rp316.579 dan TW4 sebesar Rp441.567. TW1 tahun 2015 mengalami peningkatan sampai TW2 tahun 2016. Pada TW3 2016 penurunan terjadi sebesar Rp31.914. Tahun 2017 penurunan terjadi pada TW1 sebesar Rp191.490. Perkembangan pembiayaan dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

**Grafik 4.3**  
**Pembiayaan Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Tahun 2008-2017 per Triwulan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

#### 4. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen investasi



terbatas.<sup>8</sup> Variabel ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pembiayaan bagi hasil. Ketika pendapatan pembiayaan bank besar, bagi hasil dana juga besar. Ketika pendapatan pembiayaan bank kecil, bagi hasil dana juga kecil.<sup>9</sup> Data pendapatan yang diperoleh pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mulai tahun 2008-2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Tahun 2008-2017 per Triwulan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pendapatan
2008	I	150.694
	II	320.869
	III	510.790
	IV	703.877
2009	I	183.452
	II	369.042
	III	578.151
	IV	798.583
2010	I	216.483
	II	451.895
	III	712.208
	IV	993.313
2011	I	288.691
	II	576.680
	III	883.373
	IV	1.194.953
2012	I	289.962
	II	596.936
	III	912.825
	IV	1.232.320
2013	I	299.195
	II	614.564
	III	927.102

<sup>8</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

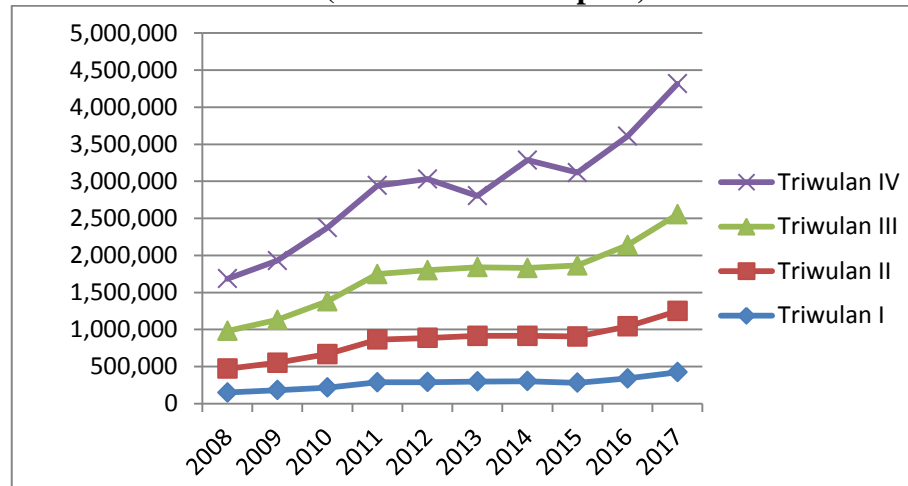
<sup>9</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 405.

	IV	964.109
2014	I	302.567
	II	612.287
	III	915.732
	IV	1.454.944
2015	I	281.289
	II	623.675
	III	959.794
	IV	1.252.196
2016	I	339.761
	II	701.523
	III	1.099.000
	IV	1.466.768
2017	I	424.194
	II	825.652
	III	1.304.229
	IV	1.761.197

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan pada tahun 2008 mengalami peningkatan dari TW1 sampai TW4. Namun, pada tahun 2009-2017 pendapatan mengalami penurunan pada setiap TW1. Pada TW1 tahun 2009 penurunan terjadi sebesar Rp520.425. TW1 tahun 2010 sebesar Rp582.100. Pada 2011 TW1 penurunan terjadi sebesar Rp704.622. Di TW1 tahun 2012 penurunan terjadi sebesar Rp904.991. Tahun 2013 TW1 penurunan yang terjadi sebesar Rp933.125. TW1 tahun 2014 penurunan terjadi sebesar Rp661.542 dan 2015 TW1 penurunan terjadi sebesar Rp1.173.655. Pada tahun 2016 TW1 dan 2017 TW1 penurunan terjadi sebesar Rp912.435 di tahun 2016 TW1 dan Rp1.042.574 di tahun 2017 TW1. Perkembangan pendapatan dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

**Grafik 4.4**  
**Pembiayaan Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Tahun 2008-2017 per Triwulan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), rata-rata (*mean*). Dari hasil analisis yang digunakan maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil	40	16967,00	48301,00	34272,9500	9879,48076
Tabungan	40	4227844,00	28200736,00	15521189,8000	7290661,96306
Pembiayaan	40	4891739,00	21038964,00	10792744,7500	3971110,80405
Pendapatan	40	150694,00	1761197,00	727371,8750	401571,47482
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil *Ouput SPSS* Versi 23.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai statistik yang dihasilkan dari data (N) sebanyak 40 diperoleh nilai statistik untuk bagi hasil mempunyai nilai minimum sebesar 16967,00 untuk nilai maksimum bagi hasil sebesar 48301,00 nilai rata-rata bagi hasil sebesar 34272,9500 dan *standard deviation* bagi hasil sebesar 9879,48076.

Variabel tabungan dengan nilai minimum sebesar 4227844,00, nilai maksimum tabungan sebesar 28200736,00, nilai rata-rata tabungan sebesar 15521189,8000 dan *standard deviation* tabungan sebesar 7290661,96306.

Pembiayaan mempunyai nilai minimum sebesar 4891739,00, nilai maksimum pembiayaan sebesar 21038964,00, nilai rata-rata pembiayaan sebesar 10792744,7500 dan *standard deviation* pembiayaan sebesar 3971110,80405.

Sedangkan variabel pendapatan dengan nilai minimum sebesar 150694,00, nilai maksimum pendapatan sebesar 1761197,00, nilai rata-rata pendapatan sebesar 727371,8750 dan *standard deviation* pendapatan sebesar 401571,47482.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample Kolmogorov smirnov* dan metode grafik.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

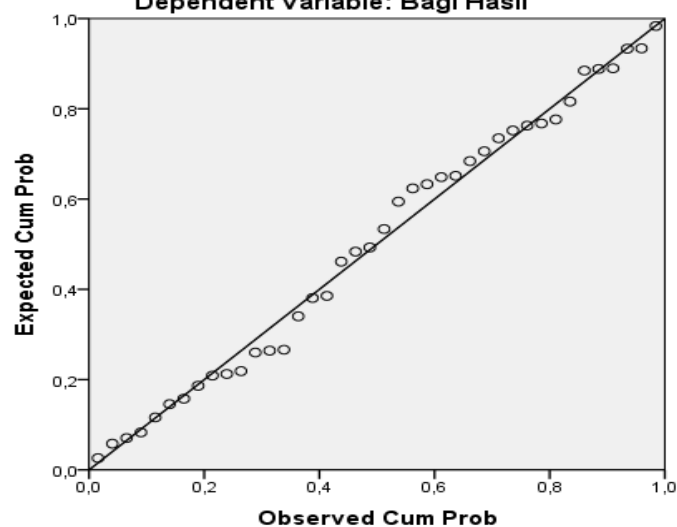
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4977,00624847
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,079
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.0*

Dari hasil *output* di atas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan nilai signifikan (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable: Bagi Hasil**



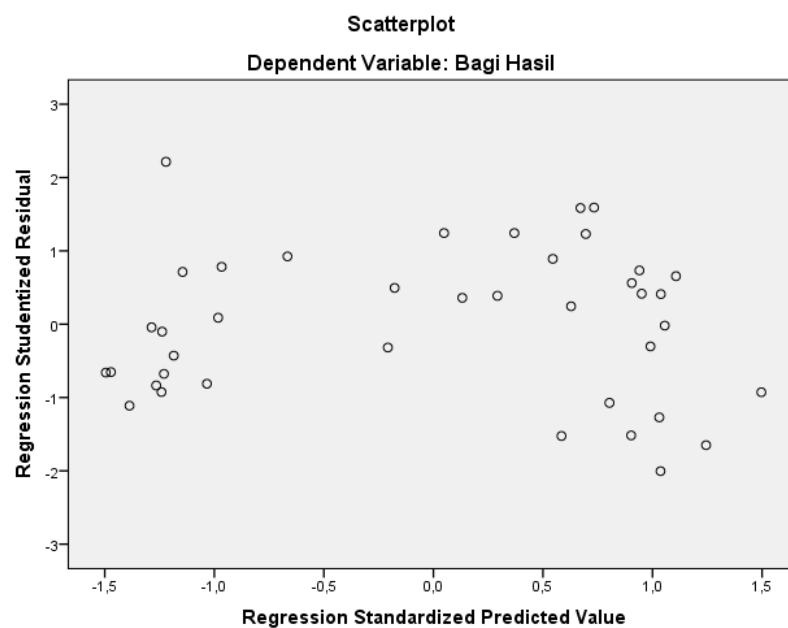
Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.0*

Dari hasil *output* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Linieritas**



Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23.0

Dari hasil *output* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk pola tertentu (acak), maka terjadi hubungan yang linier antar variabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinieritas atau tidak adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	24953,647	2574,964			
Tabungan	,002	,000	1,699	,136	7,327
Pembiayaan	-,003	,001	-1,026	,130	7,692
Pendapatan	,002	,003	,064	,674	1,485

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari tabungan sebesar 7,327, pembiayaan sebesar 7,692 dan pendapatan sebesar 1,485, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* dari variabel tabungan sebesar 0,136, variabel pembiayaan sebesar 0,130 dan variabel pendapatan sebesar 0,674, artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan, pembiayaan dan pendapatan tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3504,758	1367,621		2,563	,015
	Tabungan	,000	,000	,343	,774	,444
	Pembiayaan	,000	,000	-,208	-,458	,650
	Pendapatan	,000	,001	,038	,191	,850

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23.0

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan tabungan yaitu 0,444, berarti variabel tabungan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena lebih besar dari 0,05. Nilai signifikan pembiayaan yaitu 0,650, berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikan pendapatan yaitu 0,850 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat



disimpulkan bahwa variabel tabungan, pembiayaan dan pendapatan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan keputusan, apabila angka DW di bawah -2 maka ada autokorelasi yang positif. Jika angka DW di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,864 <sup>a</sup>	,746	,725	5180,23234	,807

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23.0

Dari *output* di atas, maka dapat dijelaskan DW sebesar 0,807, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 0,807 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel

independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients
	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	24953,647	2574,964	
Tabungan	,002	,000	1,699
Pembiayaan	-,003	,001	-1,026
Pendapatan	,002	,003	,064

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23.0

Dari tabel 4.10 di atas dapat menggambarkan persamaan regresi linear berganda untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$BGH = a + b_1TBG + b_2PMY + b_3PDP + e$$

$$BGH = 24953,647 + 0,002TBG + -0,003PMY + 0,002PDP + e$$

Penjelasan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta 24953,647; artinya jika tabungan (X1), pembiayaan (X2) dan pendapatan (X3) nilainya adalah 0, maka bagi hasil (Y) nilainya adalah 24953,647.
- b. Koefisien regresi variabel tabungan (X1) sebesar 0,002, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan tabungan mengalami kenaikan Rp1.000.000, maka bagi hasil (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp2.000, dengan pembiayaan dan pendapatan dianggap nol koefisien tabungan bernilai positif,

artinya terjadi hubungan positif antara tabungan dan bagi hasil, semakin naik tabungan maka semakin meningkat bagi hasil.

- c. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan (X2) sebesar -0,003, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pembiayaan mengalami kenaikan Rp1.000.000, maka bagi hasil (Y) akan mengalami penurunan sebesar Rp3.000, dengan tabungan dan pendapatan dianggap nol koefisien pembiayaan bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara pembiayaan dan bagi hasil, semakin naik pembiayaan maka akan menurunkan bagi hasil.
- d. Koefisien regresi variabel tabungan (X3) sebesar 0,002, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pendapatan mengalami kenaikan Rp1.000.000, maka bagi hasil (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp2.000, dengan tabungan dan pembiayaan dianggap nol koefisien pendapatan bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan dan bagi hasil, semakin naik pendapatan maka semakin meningkat bagi hasil.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R$  Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari  $R$ , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya yang berfungsi untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel bagi hasil yang dapat dijelaskan

dengan menggunakan variabel tabungan, pembiayaan dan pendapatan.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 <sup>a</sup>	,746	,725	5180,23234

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23.0

Dari hasil *output* di atas, diperoleh R sebesar 0,864. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara tabungan, pembiayaan dan pendapatan terhadap bagi hasil. Sedangkan R *Square* sebesar 0,746 atau 74,6%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tabungan, pembiayaan dan pendapatan cukup kuat dalam menjelaskan perubahan bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk selama periode 2008-2017 sebesar 74,6%. Sedangkan sisanya sebesar 25,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **b. Uji Parsial (t)**

Uji koefisien t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau jika  $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ , maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	24953,647	2574,964		
Tabungan	,002	,000	1,699	7,477	,000
Pembiayaan	-,003	,001	-1,026	-4,408	,000
Pendapatan	,002	,003	,064	,621	,538

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23.0

Berdasarkan hasil *output* di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

- 1) Uji parsial tabungan dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 7,477 dan nilai  $t_{tabel}$  1,68830. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasannya (df)  $n-k-1$  atau  $40-3-1= 36$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variable tabungan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,477 > 1,68830$ ) dan nilai signifikannya  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel tabungan berpengaruh positif terhadap bagi hasil .
- 2) Uji parsial pembiayaan dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  diketahui sebesar -4,408 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar -1,68830.

Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-4,408 < -1,68830$ ), maka dapat disimpulkan  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel pembiayaan berpengaruh negatif terhadap bagi hasil.

- 3) Uji parsial pendapatan dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 0,621 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68830. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,621 < 1,68830$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap bagi hasil.

### c. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian ini menggunakan, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $F_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2840508405,204	3	946836135,068	35,284	,000 <sup>b</sup>
	Residual	966053056,696	36	26834807,130		
	Total	3806561461,900	39			

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23.0

Dengan hasil *output* di atas maka dapat disimpulkan bahwa uji f tabungan, pembiayaan dan pendapatan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen. Nilai  $F_{hitung}$  tabungan, pembiayaan dan pendapatan sebesar 35,284 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,87. Tabel distribusi F dapat dilihat dengan cara  $(df) n-k-1$  atau bisa dibuat  $40-3-1=36$ . Hasil analisis data uji F ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,284 > 2,87$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel tabungan, pembiayaan dan pendapatan terhadap bagi hasil.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017. Dari hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 23.0* yang menunjukkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencapai sebesar 0,746. Ini berarti bahwa variansi variabel dependen (ROA) secara bersama-sama bisa dijelaskan oleh variabel tabungan, pembiayaan dan pendapatan sebesar 74,6% dan sisanya

25,4% di pengaruhi variabel lainnya yaitu Investasi pada surat berharga/penempatan pada bank Islam lain, Penentuan kapan bagi hasil efektif dibagikan kepada para pemilik dana. Total Dana Investasi, *Nisbah*, Metode Perhitungan Bagi Hasil dan Kebijakan Akuntansi

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS yang telah dibuat dapat disimpulkan bahwa regresi yang di hasilkan cukup bagus untuk menjelaskan perkembangan bagi hasil. Selanjutnya signifikansi masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

#### 1. Pengaruh Tabungan Terhadap Bagi Hasil

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tabungan sebesar 0,002. Hal ini berarti bahwa tabungan memiliki hubungan positif terhadap bagi hasil. Dimana apabila tabungan mengalami kenaikan Rp1.000.000,-, maka bagi hasil akan mengalami peningkatan sebesar Rp2.000,- dengan asumsi jika nilai variabel pembiayaan dan pendapatan 0.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu sebesar 7,477. Hal ini berarti tabungan memiliki pengaruh signifikan terhadap bagi hasil yang terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,477 > 1,68830$ ). Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Ismail “dimana tabungan merupakan salah satu jenis dana yang ditawarkan bank dalam kegiatan menghimpun dana. Adapun jenis dana yang ditawarkan bank syariah adalah tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah



(SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.<sup>10</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel simpanan (tabungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel bagi hasil.

Tabungan memiliki hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan terhadap bagi hasil. Hal ini berarti bahwa apabila tabungan naik maka bagi hasil naik. Begitu juga sebaliknya, apabila tabungan turun maka bagi hasil turun.

## 2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Bagi Hasil

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pembiayaan sebesar -0,003. Hal ini berarti bahwa pembiayaan memiliki hubungan negatif terhadap bagi hasil. Dimana apabila pembiayaan mengalami kenaikan Rp1.000.000,-, maka bagi hasil akan mengalami penurunan sebesar Rp3.000,- dengan asumsi jika nilai variabel tabungan dan pendapatan 0.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu sebesar -4,408. Hal ini berarti pembiayaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap bagi hasil yang terlihat  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-4,408 < -1,68830$ ). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dahlan A Rahman yaitu hasil penelitiannya menunjukkan

---

<sup>10</sup>Ismail, *Loc Cit.*

bahwa variabel pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel bagi hasil. Dalam teori lain dijelaskan bahwa kecilnya bagi hasil yang diperoleh nasabah disebabkan memburuknya kualitas pembiayaan, kesulitan yang dihadapi nasabah pembiayaan dalam membayar kewajibannya sehingga menyebabkan pendapatan bank rendah dan bagi hasil yang diperoleh Dana Pihak Ketiga pun menurun.

### 3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Bagi Hasil

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,002. Hal ini berarti bahwa tabungan memiliki hubungan positif terhadap bagi hasil. Dimana apabila tabungan mengalami kenaikan Rp1.000.000,-, maka bagi hasil akan mengalami peningkatan sebesar Rp2.000,- dengan asumsi jika nilai variabel tabungan dan pembiayaan 0.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu sebesar 0,621. Hal ini berarti pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap bagi hasil yang terlihat dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,621 < 1,68830$ ). Hal ini tidak sesuai dengan teori Adiwarmanto A. Karim yang menyatakan bahwa “Ketika pendapatan pembiayaan bank besar, bagi hasil dana juga besar. Ketika pendapatan pembiayaan bank kecil, bagi hasil dana juga kecil.”<sup>11</sup> Hasil penelitian ini sesuai

---

<sup>11</sup>Adiwarmanto A. Karim, *Loc. Cit.*

dengan penelitian Lauda Huruniang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil.

#### 4. Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil

Berdasarkan hasil uji F pada tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu sebesar 35,284. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel tabungan, pembiayaan dan pendapatan terhadap bagi hasil, hal ini terlihat dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,284 > 2,87$ ). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abu Bakar, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara tabungan, pembiayaan dan pendapatan terhadap bagi hasil pada Bank Muamalat Indonesia.

Tabungan, pembiayaan dan pendapatan secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap bagi hasil. Hal ini berarti apabila tabungan, pembiayaan dan pendapatan secara simultan mengalami peningkatan akan mengakibatkan bagi hasil mengalami peningkatan pula. Begitu juga sebaliknya apabila tabungan, pembiayaan dan pendapatan secara simultan mengalami penurunan akan mengakibatkan bagi hasil mengalami penurunan juga.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang dilakukan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna

sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang dapat memengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam pengujian hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap bagi hasil dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,621 < 1,68830$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari rumusan masalah ada pengaruh tabungan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,477 > 1,68830$ , maka dapat disimpulkan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh tabungan terhadap bagi hasil. Hal ini dikarenakan tabungan merupakan salah satu sumber dana yang dialokasikan untuk memperoleh pendapatan dan menjadi dasar perhitungan bagi hasil. Semakin tinggi tabungan maka akan memengaruhi peningkatan bagi hasil yang diperoleh nasabah.
2. Dilihat dari rumusan masalah ada pengaruh pembiayaan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017. Hal ini dibuktikan dengan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-4.408 < -1.68830$ , maka dapat disimpulkan  $H_{a2}$  diterima, artinya pembiayaan berpengaruh terhadap bagi hasil. Hal ini dikarenakan pembiayaan yang disalurkan bank pada nasabah akan menentukan kemampuan bank dalam menghasilkan *net margin*, sehingga besar kecilnya pembiayaan akan berpengaruh terhadap *nisbah* bagi hasil yang diperoleh nasabah.

3. Dilihat dari rumusan masalah ada pengaruh pendapatan secara parsial terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,621 < 1,68830$ , maka dapat disimpulkan  $H_{03}$  diterima, artinya pendapatan tidak berpengaruh terhadap bagi hasil. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil disebabkan adanya variabel lain yang memengaruhi bagi hasil yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
4. Dilihat dari rumusan masalah ada pengaruh tabungan, pembiayaan dan pendapatan secara simultan terhadap bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2017. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $35,284 > 2,87$  maka  $H_{a4}$  diterima, artinya ada pengaruh secara simultan variabel tabungan, pembiayaan dan pendapatan terhadap bagi hasil. Hal ini berarti apabila tabungan, pembiayaan dan pendapatan secara simultan meningkat akan meningkatkan bagi hasil yang diperoleh nasabah.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk agar lebih berupaya menarik nasabah pendanaan dan dapat mempertahankan nasabah yang telah ada, berupaya memanfaatkan dana dalam bentuk pembiayaan yang akan memperoleh dan meningkatkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan bagi hasil kepada nasabah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi bagi hasil yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan khususnya dunia perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Agus Irianto, Statistik dan Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Ifham, Ini Lho Bank Syariah: Memahami Bank Syariah dengan Mudah, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: Grafindo Persada, 2013.
- Burhanuddin S, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Departemen Agama, Al- Hikmah Al-Qur'an dan terjemahan, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015.
- Duwi Priyatno, SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis, Yogyakarta: CV. Andi, 2014.
- Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Hartono, Statistik Untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ktut Silvanita Mangani, Bank & Lembaga Keuangan Lain, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lapoliwa N, Akuntansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank dalam Valuta Rupiah, Jakarta: Institusi Bankir Indonesia, 2000.
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al- Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Malayu, Dasar-dasar Perbankan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Mudjarat Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.



Muhammad Teguh, Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Sunarto Zukifli, Panduan Praktisi Transaksi Perbankan Syariah, Jakarta: Hak Cipta, 2004.

Sutan Remi Sjahdeini, Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, Islamic Financial Management, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

\_\_\_\_\_ dan Arviyan Arifin, Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Zainuddin Ali, Hukum Perbankan Syariah, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Wahyu Widhiarso, Uji Linieritas Hubungan, Univeristas Gajah Mada, 2010.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Abu Bakar Siddiq, “Pengaruh Jumlah Pendapatan, Penyaluran, Tabungan, Nisbah dan BI Rate Terhadap Tingkat Imbal Bagi Hasil Nasabah dengan Skim Mudharabah”, Skripsi Manajemen, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

<https://izzanizza.wordpress.com/pengertian-dan-jenis-jenis-pendapatan/>

**CURICULUM VITAE**  
**(DAFTAR RIWAYAT HIDUP)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Hidayanti Lubis  
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 11 Juni 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : JL. Sutan Maujalo Kel. Sidangkal Padangsidimpuan  
No.HP : 0821 6824 4065  
E-mail : hidayantilubis06@gmail.com

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 200208/21 Padangsidimpuan  
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 2 Padangsidimpuan  
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 5 Padangsidimpuan  
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

**PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3.73  
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017.

**Lampiran 1: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

**DATA BAGI HASIL PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK  
TAHUN 2008-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Bagi Hasil</b>
2008	I	16.967
	II	18.247
	III	18.476
	IV	20.442
2009	I	19.342
	II	19.063
	III	23.202
	IV	21.428
2010	I	22.025
	II	23.080
	III	34.906
	IV	26.323
2011	I	28.029
	II	29.961
	III	33.252
	IV	30.928
2012	I	35.243
	II	41.031
	III	43.728
	IV	48.301
2013	I	47.797
	II	46.414
	III	41.217
	IV	46.968
2014	I	44.403
	II	44.803
	III	43.190
	IV	42.849
2015	I	45.107
	II	40.872
	III	46.003
	IV	36.752
2016	I	35.929
	II	31.634
	III	33.058
	IV	36.885
2017	I	34.799
	II	37.029
	III	38.525
	IV	42.710

**DATA TABUNGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK  
TAHUN 2008-2017**

Tahun	Triwulan	Tabungan
2008	I	4.227.844
	II	4.607.319
	III	4.775.458
	IV	5.155.880
2009	I	5.381.153
	II	5.776.272
	III	6.101.688
	IV	6.903.226
2010	I	7.175.896
	II	7.716.637
	III	8.215.581
	IV	9.395.899
2011	I	9.870.285
	II	10.931.661
	III	11.947.910
	IV	13.513.079
2012	I	14.185.523
	II	15.304.158
	III	16.372.864
	IV	17.528.889
2013	I	17.988.931
	II	18.471.268
	III	19.235.074
	IV	19.818.365
2014	I	19.336.799
	II	18.992.397
	III	19.682.146
	IV	20.460.196
2015	I	19.831.782
	II	20.330.032
	III	21.306.770
	IV	22.755.891
2016	I	22.152.671
	II	22.191.113
	III	23.561.248
	IV	25.157.790
2017	I	25.176.760
	II	25.006.872
	III	26.103.529
	IV	28.200.736

**DATA PEMBIAYAAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK  
TAHUN 2008-2017**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan
2008	I	4.891.739
	II	5.698.936
	III	5.889.332
	IV	5.542.033
2009	I	5.544.132
	II	5.933.722
	III	6.345.788
	IV	6.519.744
2010	I	6.915.135
	II	7.885.962
	III	8.275.818
	IV	8.715.920
2011	I	9.254.114
	II	9.792.439
	III	9.891.985
	IV	9.962.919
2012	I	9.912.866
	II	10.355.069
	III	10.440.296
	IV	10.462.107
2013	I	10.513.006
	II	11.060.256
	III	10.954.265
	IV	11.113.224
2014	I	10.796.645
	II	10.826.614
	III	11.131.425
	IV	10.689.858
2015	I	10.937.562
	II	12.965.714
	III	13.009.829
	IV	13.479.643
2016	I	13.850.292
	II	14.838.169
	III	14.806.255
	IV	16.489.863
2017	I	16.298.373
	II	18.967.173
	III	19.712.604
	IV	21.038.964

**DATA PENDAPATAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK  
TAHUN 2008-2017**

Tahun	Triwulan	Pendapatan
2008	I	150.694
	II	320.869
	III	510.790
	IV	703.877
2009	I	183.452
	II	369.042
	III	578.151
	IV	798.583
2010	I	216.483
	II	451.895
	III	712.208
	IV	993.313
2011	I	288.691
	II	576.680
	III	883.373
	IV	1.194.953
2012	I	289.962
	II	596.936
	III	912.825
	IV	1.232.320
2013	I	299.195
	II	614.564
	III	927.102
	IV	964.109
2014	I	302.567
	II	612.287
	III	915.732
	IV	1.454.944
2015	I	281.289
	II	623.675
	III	959.794
	IV	1.252.196
2016	I	339.761
	II	701.523
	III	1.099.000
	IV	1.466.768
2017	I	424.194
	II	825.652
	III	1.304.229
	IV	1.761.197

## Lampiran 2: Hasil *Output SPSS* Versi 23.0

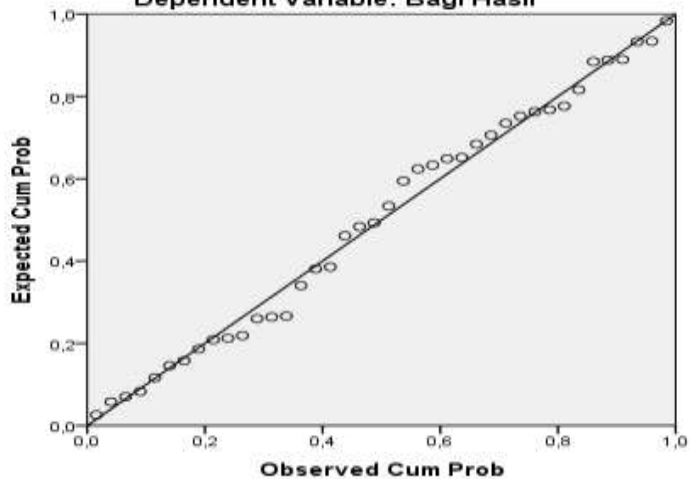
### 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil	40	16967,00	48301,00	34272,9500	9879,48076
Tabungan	40	4227844,00	28200736,00	15521189,8000	7290661,96306
Pembiayaan	40	4891739,00	21038964,00	10792744,7500	3971110,80405
Pendapatan	40	150694,00	1761197,00	727371,8750	401571,47482
Valid N (listwise)	40				

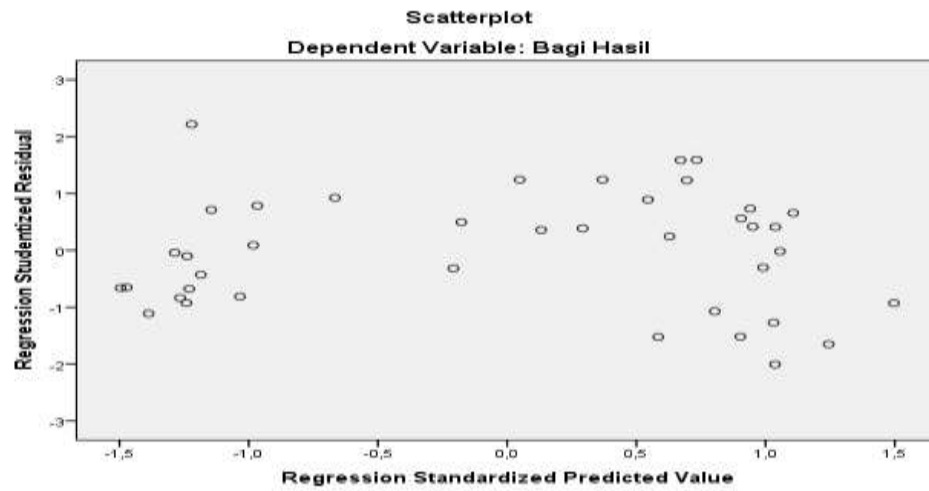
### 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		4977,00624847
Most Extreme Differences	Absolute		,092
	Positive		,092
	Negative		-,079
Test Statistic			,092
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>c,d</sup>

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: Bagi Hasil



### 3. Uji Linieritas



### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	24953,647	2574,964			
	Tabungan	,002	,000	1,699	,136	7,327
	Pembiayaan	-,003	,001	-1,026	,130	7,692
	Pendapatan	,002	,003	,064	,674	1,485

#### b. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3504,758	1367,621		2,563	,015
	Tabungan	,000	,000	,343	,774	,444
	Pembiayaan	,000	,000	-,208	-,458	,650
	Pendapatan	,000	,001	,038	,191	,850



**c. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,864 <sup>a</sup>	,746	,725	5180,23234	,807

**5. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	24953,647	2574,964	
Tabungan	,002	,000	1,699
Pembiayaan	-,003	,001	-1,026
Pendapatan	,002	,003	,064

**6. Uji Hipotesis**

**a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 <sup>a</sup>	,746	,725	5180,23234

**b. Uji Parsial (t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24953,647	2574,964		9,691	,000
Tabungan	,002	,000	1,699	7,477	,000
Pembiayaan	-,003	,001	-1,026	-4,408	,000
Pendapatan	,002	,003	,064	,621	,538

**c. Uji Simultan (F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2840508405,204	3	946836135,068	35,284	,000 <sup>b</sup>
	Residual	966053056,696	36	26834807,130		
	Total	3806561461,900	39			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 103/In. 14/G.5a/PP.009/06/2018

07 Juni 2018

Lampiran : -

Perihal : *Permohonan Kesediaan  
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth,

Bapak/Ibu:

1. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
2. Windari, SE., MA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Hidayanti Lubis  
NIM : 14 401 00014  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Lama : *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, ROA dan NPM Terhadap Laba Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016.*  
Judul Baru : *Pengaruh Tabungan, Pembiayaan dan Pendapatan Terhadap Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2017.*

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan atas kesediaan dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI  
NIP. 19780818 200901 1 015

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah,

Nofinawati, SEI., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~  
Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI  
NIP. 19780818 200901 1 015

Bersedia / Tidak Bersedia  
Pembimbing II

Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 200503 2 003